

## PEMANFAATAN E-PERPUS DALAM MENDUKUNG LITERASI DIGITAL DAN MINAT BACA ANAK-ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI KARANG WULUH 01 TEGAL

Ria Indah Fitria<sup>1\*</sup>, Rizki Prasetyo Tulodo<sup>2</sup>, Nur Tulus Ujianto<sup>3</sup>, Ali Sofyan<sup>4</sup>, Hasbi Firmansyah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

E-mail : [ria\\_indah@upstegal.ac.id](mailto:ria_indah@upstegal.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan:** 31-08-2024  
**Diterima:** 04-09-2024  
**Diterbitkan:** 09-10-2024

**Keyword:**  
Digital Literacy, E-Library,  
Reading Interest, Education

**Kata Kunci:**  
Literasi Digital, E-Perpus,  
Minat Baca, Pendidikan

**Lisensi:**  
cc-by-sa

### Abstract

*Lack of interest in reading makes many students at State Elementary School 07 Adiwerna still not fluent in reading, therefore researchers utilize E-Library at State Elementary School Karang Wuluh 01 Tegal, to increase literacy interest among children. In this E-Library, there are interesting reading materials, for example, picture books that are displayed digitally, so that students are not bored with the traditional reading system using books. This service explores the impact and implications of using E-Library in the context of elementary education. Through the analysis of the application of E-Library, it was found that this platform provides easy access to various electronic reading materials, broadens literacy horizons, and encourages information technology skills among students. In its implementation, students will be given a tutorial on how to use E-Library. E-Library has various interactive features for its students. E-Library is not only a means of providing information, but also encourages dynamic interactions between students, teachers, and reading materials. Using E-Library in Karang Wuluh 01 Tegal Elementary School aims to change the traditional reading paradigm into an interesting and interactive digital experience. Through this approach, children's interest in reading is expected to increase significantly, while their digital literacy will also be well honed. In conclusion, E-Library is an important instrument in developing children's digital literacy and reading interest in this technological era.*

### Abstrak

*Minat membaca yang kurang membuat Sekolah Dasar Negeri 07 Adiwerna banyak siswa siswinya yang masih belum lancar dalam membaca, oleh karena itu peneliti memanfaatkan E-Perpus di Sekolah Dasar Negeri Karang Wuluh 01 Tegal, untuk membuat minat literasi di kalangan anak – anak meningkat. Didalam E-Perpus ini terdapat bacaan yang menarik contohnya buku bergambar yang di perlihatkan secara digital, membuat siswa siswi tidak jenuh dengan sistem baca yang tradisional dengan menggunakan buku. Pengabdian ini mengeksplorasi dampak dan implikasi penggunaan E-Perpus dalam konteks pendidikan dasar. Melalui analisis penerapan E-Perpus, ditemukan bahwa platform ini memberikan akses mudah terhadap beragam materi bacaan elektronik, memperluas cakrawala literasi, dan mendorong keterampilan teknologi informasi di kalangan siswa. Dalam pelaksanaannya nanti siswa siswi akan diberikan tutorial bagaimana cara menggunakan E-Perpus. E-Perpus memiliki berbagai macam fitur yang interaktif untuk siswa siswinya. E-Perpus bukan hanya menjadi sarana penyedia informasi, tetapi juga menggalakkan interaksi dinamis antara siswa, guru, dan bahan bacaan. Penggunaan E-Perpus di Sekolah Dasar Negeri Karang Wuluh 01 Tegal bertujuan untuk mengubah paradigma tradisional membaca menjadi pengalaman digital yang menarik dan interaktif. Diharapkan bahwa melalui pendekatan ini, minat baca anak-anak akan meningkat secara signifikan, sementara literasi digital mereka pun akan terasah dengan baik. Kesimpulannya, E-Perpus menjadi instrumen penting dalam mengembangkan literasi digital dan minat baca anak-anak di era teknologi ini.*

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

SDN Karang Wuluh 01, Tegal, adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di tengah-tengah komunitas yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi digital dan minat baca anak-anak. Namun, sebelum adanya inisiatif penggunaan E-Perpus, situasi literasi digital dan minat baca di sekolah ini mungkin tidak mencapai potensi penuhnya. Sekolah Dasar Negeri 07 memiliki peserta didik berjumlah total 142 siswa siswi, yang terdiri dari laki – laki berjumlah 73, sedangkan perempuan berjumlah 69. Sedangkan untuk tenaga pendidiknyanya atau guru kelas

berjumlah 8 orang. Terdapat 20 ruangan untuk menunjang sistem pembelajaran contohnya fasilitas sekolah ruang kelas dari kelas 1 sampai kelas 6, terdapat ruangan perpustakaan untuk sistem pembelajaran, ruangan guru, ruangan laboratorium, dll. Sedangkan kondisi didalam sekolahan belum memiliki internet atau wifi untuk mengakses internet. Kondisi daerah yang kurang dalam menangkap sinyal membuat internet kurang lancar dalam sistem pembelajaran digital.

Di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, anak-anak di SDN Karang Wuluh 01 mungkin menghadapi tantangan dalam memperoleh akses terhadap bahan bacaan yang memadai. Ketersediaan buku cetak di perpustakaan mungkin terbatas, dan tidak semua siswa memiliki akses ke bahan bacaan di luar lingkungan sekolah.

Selain itu, literasi digital di kalangan anak-anak mungkin juga menjadi masalah. Meskipun anak-anak saat ini akrab dengan teknologi, pemahaman mereka tentang cara menggunakan teknologi untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran mungkin masih terbatas. Mereka mungkin lebih cenderung menggunakan teknologi untuk hiburan daripada untuk meningkatkan pembelajaran dan literasi.

Namun, dengan adanya inisiatif pemanfaatan E-Perpus di SDN Karang Wuluh 01, terbuka peluang besar untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. E-Perpus merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan akses terhadap bahan bacaan yang beragam dan relevan dengan kebutuhan dan minat anak-anak. Melalui E-Perpus, anak-anak dapat mengakses berbagai jenis buku elektronik, majalah, dan sumber bacaan lainnya dengan mudah dan cepat. Dengan adanya E-Perpus, diharapkan minat baca anak-anak di SDN Karang Wuluh 01 dapat meningkat. Anak-anak akan lebih tertarik untuk membaca ketika mereka memiliki akses ke bahan bacaan yang menarik dan relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Melalui E-Perpus, anak-anak dapat mengeksplorasi berbagai topik dan genre bacaan, dari cerita fiksi hingga buku pelajaran, yang dapat membantu mereka mengembangkan minat baca yang berkelanjutan.

Selain itu, penggunaan E-Perpus juga dapat membantu dalam meningkatkan literasi digital di kalangan anak-anak. Dengan terbiasa menggunakan platform digital untuk membaca dan memperoleh informasi, anak-anak akan menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran. Mereka akan belajar bagaimana mencari informasi, mengevaluasi keaslian sumber, dan berkomunikasi secara efektif melalui media digital.

Namun, untuk mengoptimalkan manfaat dari penggunaan E-Perpus, diperlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak. Guru perlu dilatih dan didukung dalam mengintegrasikan E-Perpus ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Mereka perlu memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana memanfaatkan E-Perpus untuk meningkatkan literasi dan minat baca anak-anak.

Selain itu, orang tua juga memegang peranan penting dalam mendukung pemanfaatan E-Perpus di rumah. Mereka perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya literasi digital dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka dalam menggunakan E-Perpus secara efektif. Orang tua juga perlu diinformasikan tentang manfaat membaca dan bagaimana mereka dapat membantu anak-anak mereka menjadi pembaca yang aktif dan bersemangat. Dengan dukungan dari berbagai pihak, pemanfaatan E-Perpus di SDN Karang Wuluh 01 dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi digital dan minat baca anak-anak. Melalui E-Perpus, diharapkan anak-anak akan menjadi pembaca yang lebih terampil dan bersemangat, siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam era digital ini.

### **Permasalahan Mitra**

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, Di tengah upaya memperkuat literasi digital dan minat baca anak-anak di SDN Karang Wuluh 01, Tegal, mitra yang terlibat

dalam pengelolaan E-Perpus menghadapi beberapa permasalahan yang memerlukan penyelesaian yang tepat. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah terkait dengan infrastruktur teknologi yang kurang memadai. Kapasitas bandwidth yang di butuhkan untuk mengakses internet kurang lebih sekitar 50 kbps untuk penggunaan user guru / tenaga pendidik sejumlah 8 orang dan peserta didik kurang lebih 142 siswa. Meskipun telah diterapkan E-Perpus, namun akses internet yang tidak stabil sering kali menjadi kendala utama. Hal ini membuat siswa sulit untuk mengakses sumber belajar secara konsisten dan mengganggu proses pembelajaran yang efektif.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan E-Perpus. Para guru yang bertanggung jawab dalam mengelola E-Perpus mungkin memerlukan pelatihan dan pendampingan lebih lanjut dalam memanfaatkan fitur-fitur yang dimiliki oleh platform tersebut. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana memilih dan menyajikan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa juga menjadi permasalahan yang harus diatasi.

Tidak hanya itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa terhadap program literasi digital dan minat baca anak-anak. Beberapa orang tua mungkin kurang menyadari pentingnya literasi digital dalam perkembangan anak-anak dan tidak aktif dalam mendukung anak-anak mereka dalam menggunakan E-Perpus di rumah. Hal ini mengurangi efektivitas dari program literasi digital dan dapat menghambat pertumbuhan minat baca anak-anak.

Selain itu, faktor budaya juga dapat menjadi permasalahan dalam memperkuat literasi digital dan minat baca anak-anak. Beberapa siswa mungkin masih memiliki kebiasaan membaca buku cetak dan kurang tertarik untuk beralih ke buku elektronik yang disediakan melalui E-Perpus. Mengubah pola pikir dan perilaku membaca tradisional menjadi digital dapat menjadi proses yang lambat dan memerlukan pendekatan yang sensitif dan persuasif. Selanjutnya, penting juga untuk memperhatikan aspek keamanan dan privasi dalam penggunaan E-Perpus. Dalam mengakses konten digital, diperlukan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk melindungi informasi pribadi siswa dan mencegah risiko keamanan cyber. Kekhawatiran terhadap keamanan dan privasi dapat menghambat penerimaan dan partisipasi siswa dalam program literasi digital.

Dengan menyadari permasalahan-permasalahan ini, mitra yang terlibat dalam pengelolaan E-Perpus di SDN Karang Wuluh 01, Tegal, perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasinya. Ini termasuk investasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan dan pendampingan untuk para guru, kampanye penyadaran untuk orang tua, penyesuaian program dengan budaya lokal, dan penerapan kebijakan keamanan cyber yang ketat. Dengan pendekatan holistik dan kolaboratif, diharapkan permasalahan-permasalahan ini dapat diatasi dan E-Perpus dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung literasi digital dan minat baca anak-anak di sekolah tersebut...

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

Metode pelaksanaan pemanfaatan E-Perpus dalam mendukung literasi digital dan minat baca anak-anak di SDN Karang Wuluh 01, Tegal, didasarkan pada pendekatan yang holistik dan terintegrasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat baca dan mengembangkan keterampilan literasi digital siswa. Berikut adalah rincian metode pelaksanaan yang direncanakan:

- Analisis Kebutuhan dan Kondisi Awal

Langkah pertama dalam pelaksanaan proyek adalah melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan literasi digital dan minat baca siswa, serta kondisi

awal penggunaan teknologi informasi di sekolah. Ini melibatkan survei, wawancara, dan diskusi dengan guru, siswa, dan orang tua untuk memahami tantangan dan peluang yang ada.

- Pengembangan Rencana Implementasi

Berdasarkan analisis kebutuhan, tim proyek akan mengembangkan rencana implementasi yang mencakup pengadaan infrastruktur teknologi yang diperlukan, seperti perangkat keras dan perangkat lunak, serta pelatihan untuk guru dan staf sekolah dalam penggunaan E-Perpus.

- Pengadaan Infrastruktur dan Platform E-Perpus

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengadaan infrastruktur teknologi yang diperlukan, termasuk perangkat komputer, akses internet, dan lisensi untuk platform E-Perpus. Pemilihan platform E-Perpus yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan mudah diakses oleh siswa menjadi fokus utama dalam proses ini.

- Pelatihan Guru dan Staf Sekolah

Guru dan staf sekolah akan mendapatkan pelatihan intensif tentang penggunaan E-Perpus dalam pembelajaran dan pengelolaan perpustakaan digital. Pelatihan akan mencakup cara mengelola konten, menavigasi platform, memfasilitasi diskusi, dan mendorong interaksi siswa dalam membaca dan berbagi pendapat.

- Integrasi E-Perpus dalam Kurikulum

E-Perpus akan diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran untuk memastikan bahwa penggunaan platform tersebut tidak hanya menjadi tambahan, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Guru akan merencanakan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan E-Perpus untuk setiap mata pelajaran.

- Promosi dan Sosialisasi kepada Siswa dan Orang Tua

Siswa dan orang tua akan diberikan informasi tentang manfaat dan cara menggunakan E-Perpus melalui pertemuan orang tua, brosur, dan kampanye sosial. Mereka akan diberikan panduan tentang cara mengakses, mencari, dan menggunakan sumber daya yang tersedia di E-Perpus.

- Evaluasi dan Monitoring

Proses pelaksanaan akan terus dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas penggunaan E-Perpus dalam meningkatkan literasi digital dan minat baca anak-anak. Data akan dikumpulkan melalui survei, observasi, dan analisis statistik untuk menentukan keberhasilan dan area yang memerlukan perbaikan.

Dengan penerapan metode ini, diharapkan pemanfaatan E-Perpus di SDN Karang Wuluh 01 dapat menjadi model yang efektif dalam mendukung literasi digital dan minat baca anak-anak, serta menjadi landasan bagi pengembangan program literasi digital di sekolah-sekolah lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Pengabdian**

Literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting bagi masyarakat agar dapat mengakses informasi dengan mudah dan efektif. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat digital, tetapi juga keterampilan memahami dan memanfaatkan informasi secara kritis dan bijak. Di wilayah Tegal, peningkatan literasi digital menjadi fokus utama dalam upaya mempersempit kesenjangan informasi dan memperkuat aksesibilitas masyarakat terhadap berbagai sumber informasi digital. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak sekolah, dan siswa siswi kelas 5, Metode yang digunakan dalam pengabdian literasi digital mencakup:

- Mendemonstrasikan Aplikasi E-perpus

Pengabdian ini ditujukan untuk siswa siswi bahwa sekolah memiliki aplikasi E-

perpus untuk mereka membaca buku secara digital. Dalam penerapannya mencakup pengenalan dasar perangkat keras dan perangkat lunak berupa aplikasi e-perpus. Mengenalkan kepada siswa siswi bahwa aplikasi e-perpus ini dapat diakses dimanapun dan menggunakan perangkat laptop atau HP.



**Gambar 1.** Demonstrasi Aplikasi E-perpus

### **Pelatihan Kepada Siswa Aplikasi e-perpus.**

Program pelatihan ini ditujukan untuk Siswa yang belum familiar dengan penggunaan komputer dan internet. Materi pelatihan mencakup pengenalan dasar perangkat keras dan perangkat lunak aplikasi e-perpus yang ada di sekolah.



**Gambar 2.** Pelatihan Kepada Siswa Tentang Aplikasi E-perpus  
**Pemanfaatan Aplikasi E-perpus**

Sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi berbasis digital yang menyediakan informasi e-perpus, seperti Buku Ajar, Buku Bergambar, Novel, dan lain-lain Gambar



**Gambar 3.** Pemanfaatan Aplikasi E-perpus

### **Hasil Program Peningkatan Literasi Digital**

Berdasarkan pelaksanaan program-program di atas, hasil peningkatan literasi digital di SDN Karang Wuluh 01 dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti:

- Jumlah Peserta Pelatihan Aplikasi E-perpus.  
Jumlah Peserta dalam Pelatihan yang di hadiri oleh siswa – siswi kelas 5 sebanyak 20. Berdasarkan Pelatihan yang berlangsung terlihat bahwa siswa siswi tersebut sangat antusias dan terlihat semangat mengikuti Pelatihan.
- Tingkat Penggunaan Baca.

Tingkat Baca di SDN Karang Wuluh 01 masih kurang dalam literasinya karena siswanya masih kurang berminat dalam membaca buku. Dengan adanya e-perpus ini di harapkan siswa akan meningkat dalam segi membaca buku. Siswa tidak perlu ke perpustakaan untuk membaca buku apa lagi dengan adanya e-perpus ini siswa akan lebih memiliki banyak waktu untuk membaca. E-perpus ini dapat di akses oleh siswa dengan leluasa asalkan ada perangkat keras seperti laptop/hp dan akses internet.

### **Tantangan dan Solusi**

Beberapa tantangan yang masih dihadapi dalam upaya peningkatan minat baca literasi digital e-perpus SDN Karang Wuluh 01 antara lain:

- Keterbatasan Akses Infrastruktur Internet.  
Meskipun sudah ada peningkatan, masih ada beberapa daerah sekitar sekolah yang sulit dijangkau oleh infrastruktur internet. Solusinya adalah membangun kerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memperluas jaringan ke seluruh lingkungan sekolah.
- Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya E-perpustakaan.

Masih ada sebagian siswa yang belum menyadari pentingnya literasi digital. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan sosialisasi antara siswa dan wali murid bahwa pentingnya aplikasi e-perpus.

### **KESIMPULAN**

Mendukung Peningkatan literasi digital dan minat baca anak di SDN Karang Wuluh 01 telah menunjukkan hasil yang positif dalam memfasilitasi akses informasi bagi Siswanya. Program-program seperti, mendemonstrasikan Aplikasi E-perpus, pelatihan Kepada Siswa Aplikasi e-perpus dan pemanfaatan Aplikasi E-perpus. Indikator keberhasilan ini terlihat dari meningkatnya jumlah Peserta Pelatihan Aplikasi E-perpus, dan Peningkatan Minat Baca. Kendati demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses infrastruktur internet di daerah sekitar sekolah dan rendahnya kesadaran wali murid dan siswa akan pentingnya aplikasi e-perpus.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Luaran pengabdian ini berupa laporan pengabdian, alat hasil pengabdian, jurnal Pemanfaatan E-Perpus Dalam Mendukung Literasi Digital dalam bentuk kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat). Luaran ini mengacu pada luaran standar Pengabdian. Pengabdian ini juga telah mengikut sertakan mahasiswa sebagai bagian pembelajaran mahasiswa. Tugas mahasiswa adalah pengambilan data dan pendampingana saat pelatihan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian seperti Rektor, Dekan, Ka LPPM, Ka Prodi dan semua pihak yang tidak kami sebut satu persatu. Semoga Allah SWT menjadikan kebaikan bagi Beliau beliau semua. . Harapan pengabdian, hasil ini akan memberikan dampak yang baik bagi lembaga dan tempat pengabdian.

Pengabdian sudah menyusun Laporan Hasil Pengabdian dengan segenap kemampuan, namun demikian mungkin ada kekurangan yang tidak kami sadari, mohon diberi masukan dan saran yang membangun. Terimakasih

**DAFTAR RUJUKAN**

- Akbar, M. F., & Anggraeni, F. D. (2017). Teknologi dalam pendidikan: Literasi digital dan self-directed learning pada mahasiswa skripsi. *Jurnal Indigenous*, 2(1), 28-38.
- Alam, S. (2015). Membangun Perpustakaan Desa Menjadi Peletak Dasar Lahirnya Budaya baca Masyarakat di Perdesaan. *Jurnal JUPITER*, 14(2), 78-82.
- Andina, E. (2017). Pentingnya literasi bagi peningkatan kualitas pemuda. *Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, 9(21), 9-12.
- Handayani, S. (2009). Penerapan metode penelitian participatory research apraisal dalam penelitian permukiman vernakular (Permukiman kampung kota). In *Seminar Nasional Penelitian Arsitektur-Metoda dan Penerapannya*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herdiana, D. (2018). Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Jayamekar, Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 14(4), 265-280.
- Irianto, P. O., & Febrianto, L. Y. (2017). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula* (pp. 640-647). Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Lombogia, B. J., Kairupan, B. H., & Dundu, A. E. (2018). Hubungan kecanduan internet dengan kualitas tidur pada siswa SMA Kristen 1 Tomohon. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi*,